



## Analisis Perbandingan Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Dewi Meilinda Panduwinata <sup>1)</sup> ; Isni Andriana <sup>2)</sup> ; Kemas M.Husni Thamrin <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Study Program of Management Faculty of Economic, Universitas Sriwijaya

<sup>2,3)</sup> Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Sriwijaya

Email: <sup>1)</sup> [dewiwinata440@gmail.com](mailto:dewiwinata440@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [isniandriana@fe.unsri.ac.id](mailto:isniandriana@fe.unsri.ac.id) ; <sup>3)</sup> [kemasmhthamrin@gmail.com](mailto:kemasmhthamrin@gmail.com)

### How to Cite :

Panduwinata D.M., Andriana, I., Thamrin, K.MH. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2) . doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

### ARTICLE HISTORY

Received [09 Juni 2022]

Revised [23 Juni 2022]

Accepted [28 Juli 2022]

### KEYWORDS

Profitability, Acquisition,  
Manufacturing

Company, Purposive  
Sampling, ANOVA test

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah akuisisi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio GPM, NPM, OPM, ROA, ROE dan EPS. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang melakukan akuisisi pada tahun 2014. Sampel penelitian ini ditentukan dengan purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 4 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu uji anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya rasio ROE yang memiliki perbedaan setelah melakukan akuisisi. Sedangkan rasio GPM, NPM, OPM, ROA dan EPS tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah melakukan akuisisi. Hasil penelitian mengindikasikan tujuan ekonomis dilakukan akuisisi yaitu untuk mendapatkan sinergi tidak tercapai.

### ABSTRACT

This study aims to analyze differences in profitability before and after the acquisition. The profitability ratios used in this study are the ratio of GPM, NPM, OPM, ROA, ROE and EPS. The population in this study is a manufacturing company that made acquisitions in 2014. The sample of this study was determined by purposive sampling so that a sample of 4 companies was obtained. The analytical method used in this research is the ANOVA test. The results showed that only the ROE ratio had a difference after the acquisition. While the ratio of GPM, NPM, OPM, ROA and EPS there is no significant difference before and after the acquisition. The results of the study indicate that the economic objective of the acquisition, namely to obtain synergies, was not achieved.

## PENDAHULUAN

Industri manufaktur yaitu suatu usaha yang mengolah atau mengubah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi yang mempunyai nilai tambah, yang dilakukan secara mekanis dengan mesin, ataupun tanpa mesin (BPS,2008). Sektor industri manufaktur sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor industri manufaktur merupakan salah satu penopang perekonomian nasional karena sektor ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 1990-1996, industri manufaktur Indonesia tumbuh dengan cepat dan Indonesia pada saat itu mengalami pertumbuhan yang signifikan. BPS (2017) menunjukkan selama tahun 2000 dan tahun 2001 berlangsungnya proses pengindustrian. Faktor ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah perusahaan dibidang manufaktur pada produk domestik bruto mulai 23,8% pada tahun 2000 ke 25,2% pada tahun 2001.

Selama tahun 2001 sampai tahun 2004 terjadi deindustrialisasi, disebabkan oleh nilai perusahaan manufaktur pada produk domestik bruto mengalami penurunan, mulai 24,8% (2002), 24,5%

(2003) sampai pada angka 23,9% (2004). Pada tahun 2004 sampai tahun 2014 pengaruh perusahaan dibidang manufaktur mengalami penurunan secara berkala dengan konsisten, mulai 22,4% (2005) sampai pada 17,8% (2014). Tahun 2014 sampai 2017 tidak mengalami perubahan, disebabkan oleh nilai perusahaan manufaktur pada produk domestik bruto di triwulan ke-3 tahun 2017 dengan angka 17,75%, yaitu kurang dari nilai pada 2014 (17,8%), walaupun pernah ada kenaikan pada tahun 2015 (18,19%) dan 2016 (18,2%). (BPS,2017)

Peranan industri manufaktur terhadap PDB terus menurun. Padahal, industri ini merupakan salah satu sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri manufaktur mengalami penurunan disebabkan oleh melambatnya perdagangan internasional. Hal itu berdampak terhadap permintaan pada produk manufaktur yang juga berkurang. Keadaan ini membuat perusahaan manufaktur harus bisa menciptakan dan mengembangkan strategi perusahaan supaya mampu dan bahkan lebih tumbuh dari sebelumnya. Penggabungan usaha atau akuisisi merupakan salah satu hal yang dapat membuat perusahaan menjadi berkembang dan kuat (Payamta, 2011).

## LANDASAN TEORI

### Akuisisi

Akuisisi berasal dari sebuah kata dalam bahasa Inggris acquisition yang berarti pengambilalihan. Kata akuisisi aslinya berasal dari bahasa Latin, *acquisitio*, dari kata kerja *acquirere*. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akuisisi adalah pemindahan kepemilikan perusahaan atau aset (dalam industri perbankan terjadi apabila pembelian saham di atas 50%), pengambil alihan kepemilikan perusahaan atau aset. Dalam Pemerintah RI No.27 1998 mengenai perpaduan, perpecahan dan pemindahan Perseroan Terbatas mengartikan akuisisi sebagai perlakuan hukum yang dilaksanakan oleh badan hukum atau perseorangan agar memindahkan semua atau sebagian besar saham perseroan yang dapat berdampak perpindahan pengendalian terhadap perseroan tersebut.

### Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Barus dan Leliani, 2013). Menurut Susan Irawati (2006) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

### Jenis Rasio Profitabilitas

#### Gross Profit Margin

Menurut Munawir (2010) margin laba kotor adalah nilai margin laba sebelum bunga dan pajak padapenghasilan perdagangan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### Net Profit Margin

Margin Laba Bersih ini dimanfaatkan dalam menilai peroleh keuntungan bersih yang diperoleh dari semua perdagangan dan menilai kemampuan semua kegiatan seperti pembuatan, marketing, manajemen, pemodal, pricing dan perpajakan. (Kasmir, 2008).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### Operating Profit Margin

Menurut Syamsuddin (2009) margin laba operasi adalah perbedaan diantara keuntungan terhadap penjualan atau keuntungan bersih yang diperoleh pada semua penjualan yang dilakukan.

$$OPM = \frac{\text{Laba bersih sebelum bunga dan pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

### Return On Assets

Menurut Kasmir (2014) return on assets atau tingkat pengembalian aset adalah keberhasilan suatu badan usaha untuk memperoleh keuntungan dengan semua aset yang dimiliki perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Return On Equity

Rasio return on equity ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi, maka semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat, begitu pula denganebaliknya (Kasmir,2014).

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### Earning Per Share

Laba per lembar saham atau sering disebut Earnings per share (EPS) menurut Kasmir (2012) adalah suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham yang ada.

$$EPS = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Penelitian ini bertujuan membandingkan rasio profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah melakukan akuisisi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang melakukan akuisisi pada tahun 2014 dan memiliki laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji beda dan Uji Anova.

Langkah-langkah uji anova untuk satu jalur menurut Ridwan (2013) meliputi :

1. Menyatakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ )
2. Menghitung jumlah kuadrat antar grup ( $JK_A$ ) dengan rumus :

$$JK_A = \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X)^2}{N} = \frac{(\sum X_{A1})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{n_{A2}} + \frac{(\sum X_{A3})^2}{n_{A3}} - \frac{(\sum X_r)^2}{N}$$

6. Menghitung derajat bebas antar grup dengan rumus  $db_A = A - 1$
7. Menghitung kuadrat rerata antar grup (KR) dengan rumus:  $KR_A = \frac{JK_A}{db_A}$
8. Hitunglah jumlah kuadrat dalam antar grup ( $JK_D$ ) dengan rumus :

$$\sum X_i^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} = \sum X_{A1}^2 + \sum X_{A2}^2 + \sum X_{A3}^2 - \left( \frac{(\sum X_{A1})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{n_{A2}} + \frac{(\sum X_{A3})^2}{n_{A3}} \right)$$

9. Hitunglah derajat bebas dalam grup dengan rumus :  $db_D = N - A$

10. Hitunglah kuadrat rerata dalam grup ( $KR_D$ ) =  $\frac{JK_D}{db_D}$

11. Carilah  $F_{hitung}$  dengan rumus :  $F_{hitung} = \frac{KR_A}{KR_D}$

12. Tentukan taraf signifikannya, misalnya  $\alpha=0,05$  atau  $\alpha=0,01$

- 13. Carilah  $F_{tabel}$  dengan rumus  $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dbA,dbD)}$
- 14. Buatlah tabel ringkasan Anova

**Tabel 1. Ringkasan Anova Satu Jalur**

Sumber Varian (SV)	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat bebas(db)	Kuadrat Rerata(KR)	$F_{hitung}$
Antar Group (A)	$JK_A = \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$	A-1	$\frac{JK_A}{db_A}$	$\frac{KR_A}{KR_D}$
Dalam Group (D)	$\sum X_T^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}}$	N-A	$\frac{JK_D}{db_D}$	-
Total	$\sum X_T^2 - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$	N-1		-

- 15. Menentukan kriteria pengujian : jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  berarti signifikan dankonsultasikan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  kemudian bandingkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

Objek penelitian yang dipakai yaitu Perusahaan Manufaktur yang berada di Indonesia dan menggunakan data sekunder. Data skunder merupakan data yang di peroleh dari pihak lain yaitu BEI. Uji beda dan uji anova merupakan metode yang dipakai dalam menganalisis penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara mengkaji data sekunder dalam bentuk data tahunan yang diperoleh dari database BEI atau www.idx.co.id periode 2011 -2017.

### Analisis Deskriptif

**Tabel 2. Analisis Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
GPM Sebelum	12	22.6	42.6	34.19	6.35
Sesudah	12	15.1	50.5	27.81	10.69
NPM Sebelum	12	10.4	23.2	15.31	3.88
Sesudah	12	8.0	20.3	8.24	9.26
OPM Sebelum	12	20.7	32.1	26.62	4.22
Sesudah	12	2.4	26.1	15.71	7.26

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti (2022)

Tabel 2. diatas menjelaskan tentang analisis statistik deskriptif perbandingan rasio profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh dari variabel GPM sebelum melakukan akuisisi memiliki nilai minimum sebesar 22.6 dan nilai maksimum sebesar 42.6, mean 34.19 dengan standar deviasi sebesar 6.35. Sedangkan GPM sesudah melakukan akuisisi memiliki nilai minimum sebesar 15.1 dan nilai maksimum sebesar 50.5, mean 27.81 dengan standar deviasi sebesar 10.69.
2. Hasil yang diperoleh dari variabel NPM sebelum melakukan akuisisi memiliki nilai minimum sebesar 10.4 dan nilai maksimum sebesar 23.2, mean 15.31 dengan standar deviasi sebesar 3.88. Sedangkan NPM sesudah melakukan akuisisi memiliki nilai minimum sebesar 8.0 dan nilai maksimum sebesar 20.3, mean 8.24 dengan standar deviasi sebesar 9.26.
3. Hasil yang diperoleh dari variable Operating Profit Margin . Nilai minimum OPM sebelum melakukan akuisisi sebesar 20.7 , nilai maksimum sebesar 32.1 dan mean 26.62. Sedangkan nilai minimum OPMsesudah melakukan akuisisi sebesar 2.4 , nilai maksimum sebesar 26.1 dan

nilai mean sebesar 15.71.

4. Hasil yang diperoleh dari variabel ROA sebelum melakukan akuisisi memiliki nilai minimum sebesar 6.8 , nilai maksimum sebesar 29.1 , mean 14.94 dan standar deviasi sebesar 6.69. Sedangkan nilai minimum ROA sesudah melakukan akuisisi sebesar 6.8 , nilai maksimum sebesar 26.1 dan nilai mean sebesar 15.71.
5. Hasil yang diperoleh dari variabel ROE sebelum melakukan akuisisi memiliki nilai maksimum sebesar 63.5, dan mean 21.84 dengan standar deviasi sebesar 14.88. Sedangkan ROE sesudah melakukan akuisisi memiliki nilai maksimum sebesar 18.4 dan mean 7.39 dengan standar deviasi 8.86..
6. Hasil yang diperoleh dari variable EPS sebelum melakukan akuisisi memiliki mean 6.42 dan standar deviasi sebesar 4.94. Sedangkan EPS sesudah melakukan akuisisi memiliki nilai mean 3.35 dan standar deviasi sebesar 4.94.

### Uji Anova

Tabel 3. Uji Anova

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
GPM	Between Groups	243.716	1	243.716	3.150	.090
	Within Groups	1701.987	22	77.363		
	Total	1945.703	23			
NPM	Between Groups	300.405	1	300.405	5.951	.023
	Within Groups	1110.622	22	50.483		
	Total	1411.027	23			
OPM	Between Groups	715.205	1	715.205	20.266	.000
	Within Groups	776.415	22	35.292		
	Total	1491.621	23			
ROA	Between Groups	134.616	1	134.616	2.799	.109
	Within Groups	1058.178	22	48.099		
	Total	1192.794	23			
ROE	Between Groups	470.024	1	470.024	10.115	.004
	Within Groups	1022.268	22	46.467		
	Total	1492.291	23			
EPS	Between Groups	5619.804	1	5619.804	2.542	.125
	Within Groups	4863.143	22	2210.507		
	Total	10482.946	23			

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti (2022)

Tabel diatas menjelaskan tentang hasil uji anova perbandingan rasio profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh dari variabel Gross Profit Margin (GPM) menunjukkan nilai probabilitas (p-value) yang tercantum pada kolom angka signifikan 0.090 artinya  $GPM > 0,05$ . Jadi nilai GPM sama seperti sebelum melaksanakan penggabungan perusahaan.
2. Hasil yang diperoleh dari variabel margin laba bersih memperlihatkan angka probabilitas (p-value) 0.023 artinya margin laba bersih  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin (NPM) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi tidak ada perbedaan signifikan.
3. Hasil yang diperoleh dari variable Operating Profit Margin (OPM) menunjukkan nilai probabilitas (p-value) 0.000 yang berarti nilai Operating Profit Margin (OPM)  $< 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Operating Profit Margin (OPM) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi ada perbedaan signifikan.
4. Hasil yang diperoleh dari variabel Return On Asset memperlihatkan angka probabilitas (p-value) 0.109 yang artinya angka return on asset  $> 0,05$ . Jadi Return On Asset (ROA) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi tidak ada perbedaan signifikan.
5. Hasil yang diperoleh dari variabel Return On Equity memperlihatkan angka (p-value) 0.004 artinya tingkat pengembalian ekuitas  $< 0,05$ . Jadi nilai tingkat pengembalian ekuitas setelah

melaksanakan penggabungan perusahaan ada perbedaan signifikan..

6. Hasil yang diperoleh dari variable Earning Per Share (EPS) menunjukkan nilai probabilitas (p-value) 0.125 yang berarti nilai Earning Per Share (EPS) > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Earning Per Share (EPS) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi tidak ada perbedaan signifikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil dari variabel Gross Profit Margin (GPM) tidak ada yang berbeda signifikan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Variabel Net Profit Margin (NPM) terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Sedangkan Variabel Operating Profit Margin (OPM) terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Variabel Return On Asset (ROA) tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Variabel Return On Equity (ROE) terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Variabel Earning Per Share (EPS) tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian yang akan datang dapat melakukan penambahan

periode pengamatan menjadi lebih panjang serta menambahkan berbagai rasio keuangan yang dianalisis. Sehingga bisa memberikan alternatif dan hasil yang berbeda dalam membandingkan perusahaan yang melakukan akuisisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, & Olalekan. 2012. An Analysis of the Impact of Mergers and Acquisitions on Commercial Banks Performance in Nigeria. *Pakistan Journal of Social Sciences*, Vol. 9. Issue.3.
- Ahmed, Muhammad dan Zahid Ahmed. 2014. Merger and Acquisitions: Effect on Financial Performance of Manufacturing Companies in Pakistan. *Middle East Journal of Scientific Research* Vol. 21 No.4, University of Central Punjab Pakistan
- Andriyanto, S. A. 2011. Analisis Merger Dan Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk (Skripsi). Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, tidak dipublikasikan
- Andreas, Behr & Frank Heid. 2008. Dampak merger terhadap profitabilitas pada perusahaan bank di Jerman. *SSRN Electronical Journal*, Vol.2 No.6
- Aprilia, N.S. & Oetomo, H.W. 2015. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.4 No.12, Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia, Surabaya
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar manajemen keuangan: Asstetials Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Edi & Sylvia Rusadi. 2017. Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pasca Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Benefita*, Vol.2 No.3, Universitas Internasional Batam
- Frerrer, R.C. & Alger Tang. 2015. *Mergers and Acquisitions and its Effect on Firm Performance: A New Look*.

DLSU Research Congress, Vol.2 No.4, University Manila Philippines

Hamidah dan Manasye Noviani. 2013. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol 4 No.1

Hitt, A Michael dkk. 2001. *Manajemen Strategi Daya Saing dan Globalisasi*. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat  
Joshua, Okpanachi. 2011. *Comparative Analysis of The Impact of Mergers and Acquisitions on Financial Efficiency*

of Banks in Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, Vol.3 No.1, Nigerian Defense Academy, Nigeria

Kanahalli & Jayaram, Siddalingya. 2014. Effect of Mergers ad Aqcuisitons on Financial Performance: A Study of Select tata Group Companies in India, *International Research Journal of Management and Commerce*, Vol.1 No.8, University Gullbarga, India

Khan, A. A. (2011). Merger and acquisitions (M&As) in the Indian banking sector in post liberization regime.

*International Journal of Contemporary Business Studies*. Vol. 2, Issue.11.

Kustono, A. S. & Pikatan, A. S. 2012. Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi di Indonesia. Vol.5 No. 3 Desember 2012

Loang, P. H. 2015. Merger and Aquisitions in the Czech Banking Sector Impact of Bank Mergers on The Efficiency of Banks. *Journal of Advanced Management Science* , Vol.3 No.2 Juni 2015, University of Economics Prague Czech

Mahesh dan Daddikar Parsad. 2012. Post Merger and Acquisition Financial Performance Analysis: A case Study of Select Indian Airline Companies, *International Journal of Engineering and Management Sciences*, Vol.3 No.3, University of Mysore, India

Mardianto & Natalis Christian. 2018. Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Benefita*, Vol.3 No.1 , Universitas Internasional Batam

Marzuki, M. A. & Nurul Widyawati. 2013. Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Studi pada PT Bank CIMB Niaga. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 1 No. 2 Maret 2013

Masud, Nadia. 2015. Impact of Merger and Acquisitions on Financial Performance of Banks: Evidence from Pakistan. *Research Journal of Recent Sciences*, Vol.4 No.5 Mei 2015

Moin, Abdul. 2003. Merger, Akuisisi dan Divestasi. Yogyakarta : Ekonisia Jilid 1

Novaliza, Putri & Atik Djajanti. 2013. Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol. 1 No. 1 September 2013

Payamta & Doddy Setiawan. 2001. Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.7 No.3 September 2004

Pratiwi, P.R & Sedana, I.B. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Multinasional Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal manajemen Unud*, Vol.6 No.1 , Universitas Udayana, Bali

Rahmawati, Indah. 2007. Pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur Go public di Indonesia (Skripsi). Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, tidak dipublikasikan.

Santoso, R. T. 2009. Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Efisiensi Perbankan di Indonesia. Universitas Sebelas Maret

Sharma, S. (2013). Measuring post-merger performance – A study of metal industry. *International Journal of Applied Research and Studies*. Vol 2, Issue.8.

Sugiyono. 2007. Analisis Statistik untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta

Triharja, Agung. 2014. Analisis Dampak Merger Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Cimb Niaga (Skripsi).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Bengkulu, tidak dipublikasikan

Zen, Novian. 2016. The Impact of Acquisition on Financial Performance of PT.ABC. Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE), Vol.2 No.3 September 2016